



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B3

Latihan Tari Topéng

Latihan Tari Topeng

Latihan Tari



Penulis : Adi Pratama
Ilustrator : Missappleberry





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Latihan Tari Topéng

Latihan Tari Topeng

Karya: Gumar



Penulis : Adi Pratama
Ilustrator : Missappleberry



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Latihan Tari Topéng
Latihan Tari Topeng

Penanggung jawab: Herawati
Penulis : Adi Pratama
Penerjemah : Ruhaendi
Ilustrator : Missappleberry
Penelaah : Yulianeta
Penyunting : Devyanti Asmalasari
Penata letak : Moch. Isnaeni

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-532-7

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.

Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca. Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A.
197710122001122005

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)

Ibu Guru nyerita nang tari topèng.

Ibu Guru menceritakan tari topeng.



Nyataè tari topèng iku kesenian khas Cirebon.

Ternyata tari topeng itu kesenian khas Cirebon.



Novi penasaran kepèngèn ndeleng pertunjukanè tari topèng.

Novi penasaran ingin melihat pertunjukan tari topeng.





"Mimi, ning sekolah mau ibu guru nyeritanang tari topèng. Novi dadiè kepèngèn ndeleng pertunjukanè tari topèng, Mi?"

"Mimi, di sekolah tadi ibu guru menceritakan tari topeng. Novi jadi ingin melihat pertunjukan tari topeng, Mi?"



"Baka mengkonon,
engko sorè kita dolan ning
sanggar seni dèkè Bi Wati."

"Kalau begitu,
nanti sore kita main bersama
ke sanggar seni milik Bi Wati."

"Bi Wati?"
"Bi Wati?"





"Nggih, Nok. Bi Wati baturè Mimi,
'kan duwè sanggar seni."

"Iya, Nok. Bi Wati temannya Mimi,
yang punya sanggar seni."

"Wah, hebat nemen.
Nambah penasaran dadiè."

"Wah, hebat sekali.
Makin penasaran jadinya."

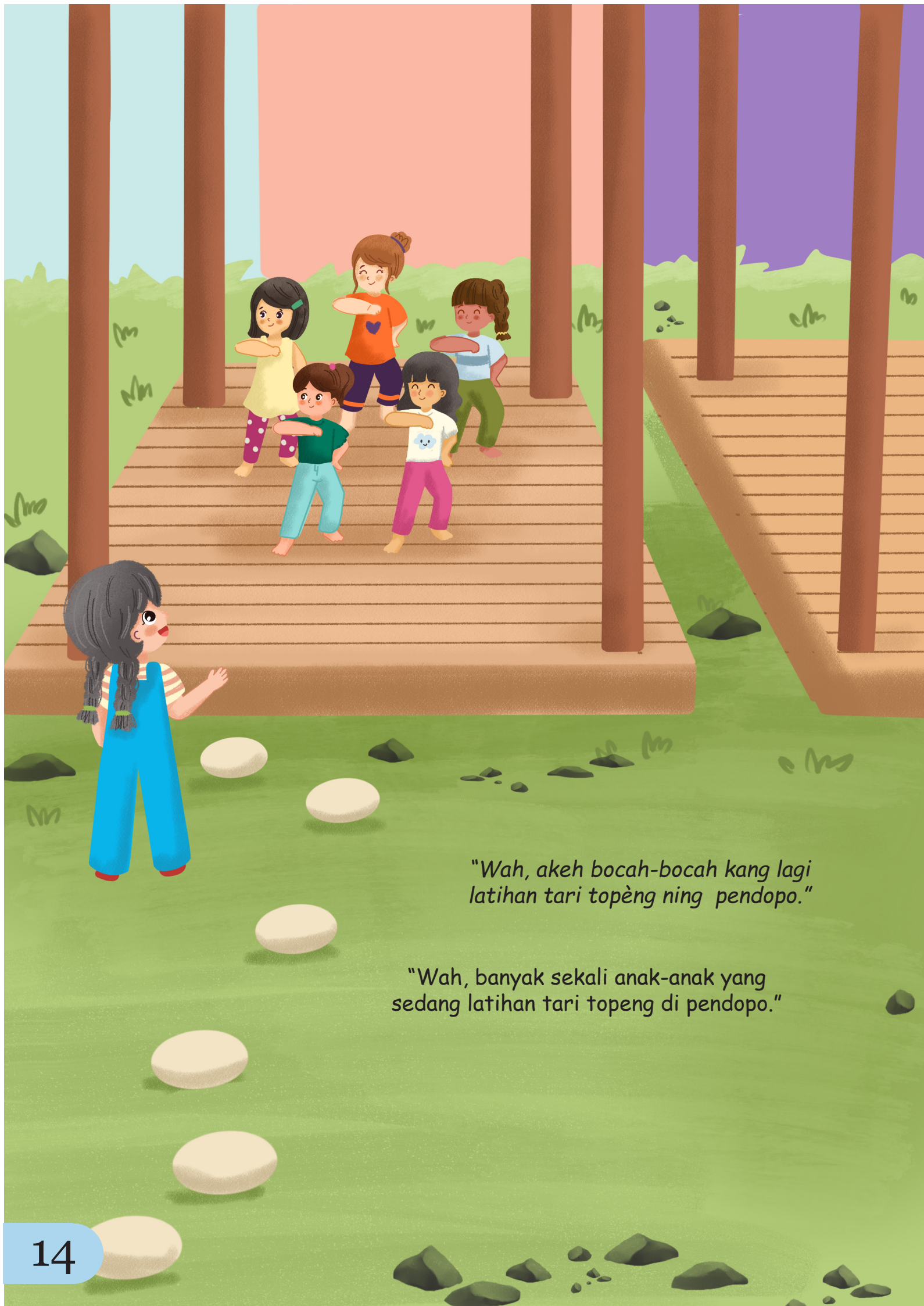


An illustration of a woman wearing a pink hijab, glasses, and a blue dress, holding the hand of a young child with long dark hair in pigtails, wearing a blue jumpsuit. They are walking on a green lawn towards a building with a sign that reads "SANGGAR SENI BI WATI". The building has large windows and a brown door. There are some small green plants and a path of stones on the lawn. The scene is brightly lit, suggesting daytime.

SANGGAR SENI BI WATI

"Nah, wis nyampè Nok,
iki sanggar seniè Bi Wati."
"Ternyata parek umah kita, ya, Mi."

"Sudah sampai, Nok,
ini sanggar seni Bi Wati."
"Ternyata dekat rumah kita, ya, Mi."



"Wah, akeh bocah-bocah kang lagi latihan tari topeng ning pendopo."

"Wah, banyak sekali anak-anak yang sedang latihan tari topeng di pendopo."



"Wilujeng teka, Novi. Pan ndeleng
disit apa pan mèluan latihan?"

"Selamat datang, Novi. Mau melihat
dahulu apa mau ikut latihan?"

"Arepan ndeleng disit, ya, Bi Wati. Oh, ya, bisa
beli baka Novi meluan latihan tari topeng?"

"Mau melihat dahulu, Bi Wati. Oh, ya, bisa
tidak kalau Novi ikut latihan tari topeng?"



*"Mangga, ndeleng-deleng disit, ya?"
"Oh, bisa nemen. Bi Wati seneng nemen
baka Novi arepan melu latihan tari topeng."*

*"Silakan, kalau mau melihat-lihat dulu,"
"Oh, bisa sekali. Bi Wati senang sekali kalau
Novi mau ikut latihan tari topeng."*



*"Baka Novi pengen latihan tari topèng,
artiè Novi gelem njaga lan nglestariaken
kesenian lan budaya daerah kita."*

*"Kalau Novi ingin latihan tari topeng,
artinya Novi mau menjaga dan melestarikan
kesenian dan budaya daerah kita."*





"Leres nemen, Nok. Kita kudu nglestariaken kesenian daerah."

"Benar sekali, Nok. Kita harus melestarikan kesenian daerah."

"Nggih, Mi. Novi dadiè nambah yakin, pèngèn latihan tari topèng."

"Ya, Mi. Novi jadi bertambah yakin, ingin latihan tari topeng."



*"Hebat. Baka mengkonon jadwalè Novi latihan saban
dina Selasa, Kemis, lan Sabtu. Mulaiè jam papat sore, ya."
"Nggih, siap, Bi Wati. Ngko Novi numpak sepèda baka pan mènè."*

*"Hebat. Kalau begitu jadwal untuk Novi latihan setiap hari
Selasa, Kamis, dan Sabtu. Mulai pukul empat sore, ya."
"Baik, siap, Bi Wati. Nanti Novi bersepeda kalau mau ke sini."*



"Wah, hebat pisan bocah-bocah kuwen.
Wekel lan semangat nemen."

"Wah, hebat sekali anak-anak itu.
Rajin dan semangat sekali."





"Hey, Novi. Lagi apa ning kènè?"

"Hai, Novi. Sedang apa di sini?"



"Halo, Mba Ica. Isun kepèngèn latihan tari topèng uga, Mba."

"Halo, Mbak Ica. Saya ingin latihan tari topeng juga, Mbak."

"Wah, bagus nemen kuwen. Engko kita bisa latihan bareng-bareng. Kebeneran Mba Ica uga latihan ning kènè."

"Wah, bagus sekali kalau begitu. Kita bisa latihan bersama-sama. Kebetulan Mbak Ica juga latihan di sini."





"Mimi, sekiki Novi arepan latihan karo
Mba Ica. Kakang kelasè Novi ning sekolah."
"Bagus nemen, Nok. Dadiè ana batur enggo latihan bareng."

"Mimi, besok Novi mau latihan sama
Mbak Ica. Kakak kelas Novi di sekolah."
"Bagus sekali, Nok. Jadi ada teman untuk latihan bersama."



"Novi, engko sorè sida,
lkita latihan tari topèng bareng?"

"Novi, apakah nanti sore kita
jadi latihan tari topeng bersama?"

"Sida, Mba. Rencanaè isun pan numpak
sepeda ning sanggar seni Bi Wati."

"Jadi, Mbak. Rencananya saya akan
naik sepeda ke sanggar seni Bi Wati."



"Baka mengkonon, engko Mba Ica mampir
ning umahè Novi sedurungè mangkat."

"Kalau begitu, nanti Mba Ica
a i e u a i ebelu
be ang at



"Ati-ati ning dalanè. Semangat, ya, latihan tari topèngè."

"Hati-hati di jalannya. Semangat, ya, latihan tari topengnya."



*"Mba Ica wis suwè latihan tari topèng?"
"Mba wis latihan kira-kiraè wis nem wulan."*

*"Mbak Ica sudah lama latihan tari topeng?"
"Mbak sudah latihan kira-kira enam bulan."*





"Sekiye, Novi arepan latihan tari topèng Kelana."
"Tari topèng Kelana?"

"Sekarang, Novi akan latihan tari topeng Kelana."
"Tari topeng Kelana?"

"Enggih, tari topèng Kelana. Ciri khasè ngenggo topèng kang warnaè abang."

"Ya, tari topeng Kelana. Ciri khasnya menggunakan topeng berwarna merah."



"Latihan gerakan dasar disit nggih? Siji, loro, telu...."

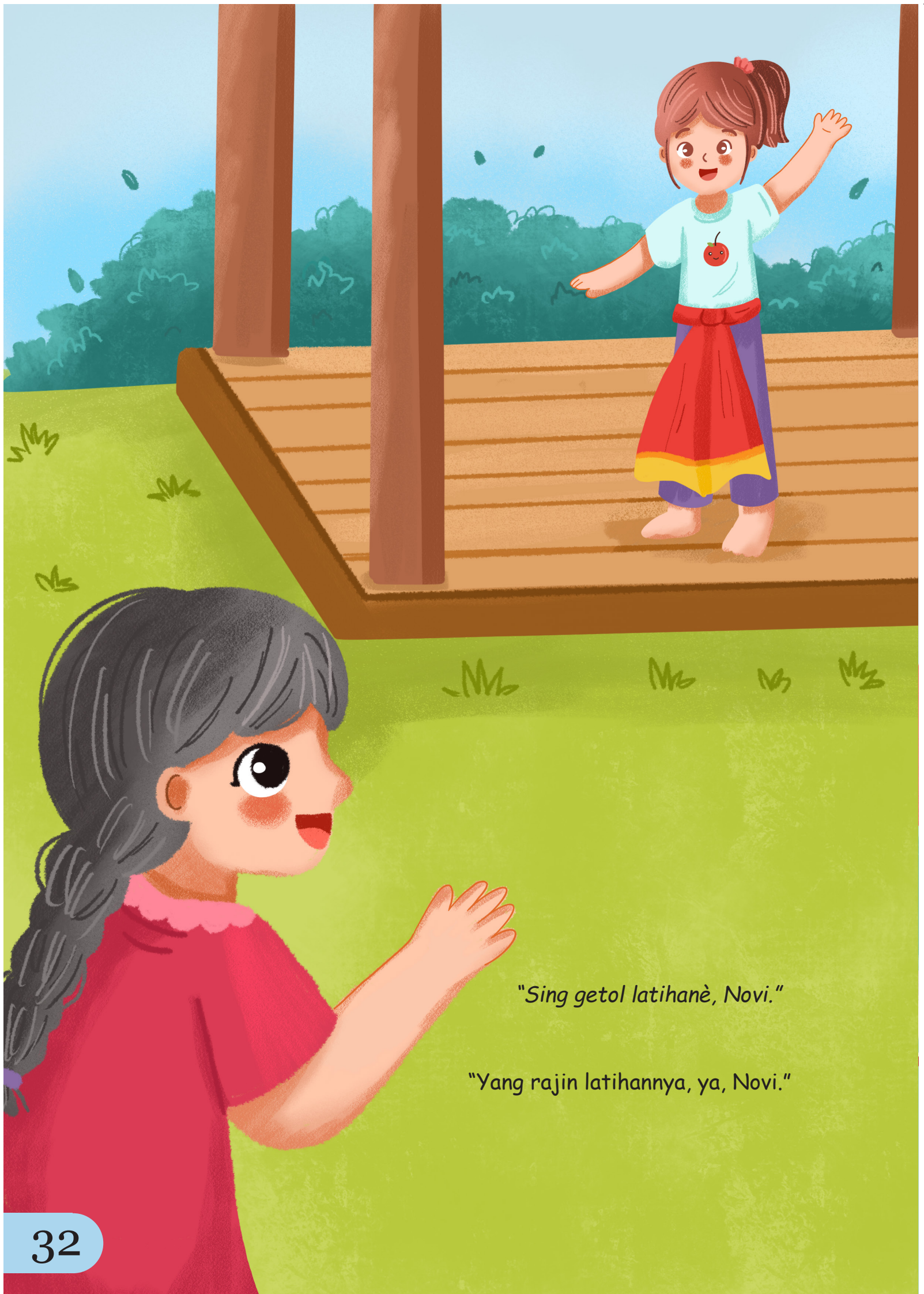
"Latihan gerakan dasar dahulu? Satu, dua, tiga..."



"Isun kudu wekel nemen latihanè."

"Saya harus bersungguh-sungguh latihannya."





"Sing getol latihanè, Novi."

"Yang rajin latihannya, ya, Novi."

"Priben rasaè latihan tari topèng, Nok?"
"Seneng nemen, Mi. Pokokè seneng."

"Bagaimana rasanya latihan tari topeng, Nok?"
"Senang sekali, Mi. Pokoknya senang."



"Mau, isun latihan gerakan dasar. Kaya kènèn Mi, siji, loro, telu."

"Tadi, saya latihan gerakan dasar seperti ini, Mi, satu, dua, tiga."





*"Wis telung wulan lawasè.
Isun kudu luwih getol latihan."*

*"Sudah tiga bulan lamanya.
Saya harus lebih rajin latihan."*

*Novi nari topèng, nunjuknang bakatè
ning panggung pèntas seni sekolah.*

Novi menari topeng, menunjukkan bakatnya
di panggung pentas seni sekolah.



Biodata Penulis



Adi Pratama, memiliki pengalaman selama 14 tahun menjadi guru sekolah dasar di Kota Cirebon. Ia aktif di komunitas literasi. Kesenangannya menulis cerita anak. Sampai sekarang sudah terbit 12 judul buku hasil karyanya. Untuk berkomunikasi dengan penulis bisa melalui nomor Whats pp 082119801010 atau posel adipratama50@guru.sd.belajar.id.

Biodata Penerjemah



Ruhaendi, S.Pd.SD. lahir di Indramayu, 8 Januari 1968. Sekarang menjabat sebagai Wakil Ketua LBSD (Lembaga Basa Sastra Dermayu) dan Anggota LKI (Lembaga Kebudayaan Indramayu). Karya tentang bahasa daerah yang pernah ditulisnya antara lain Sastra Lokal dan Warna Lokal Cerbon-Dermayu (2015), Suluk & Jawokan: Ekspresi Sastra & Mistik Masyarakat Cerbon-Dermayu (2015), Langit Seduwure Langit: Kumpulan Puisi (2018), Pancer Wengi: Kumpulan Puisi (2019), Smaradharmayu: Cerita Panji, Menak, dan Babad dalam Wayang Golek Indramayu. Ruhaendi kini tinggal di Desa Jangga, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat serta dapat dihubungi melalui nomor Whatsapp 085224344000 dan posel endiruhaendi@gmail.com.

Biodata Ilustrator



Kartika Sari Dewi adalah seorang ilustrator yang lahir di kota kecil Pasuruan 31 tahun silam. Sejak SD suka sekali menggambar. Lulusan Psikologi yang akhirnya memutuskan menekuni dunia ilustrasi selepas tidak lagi bekerja semenjak tahun 2020. Sudah lebih dari puluhan buku cerita anak yang ia ilustrasikan. Karya ilustrasinya dapat ditemukan di Instagramnya dengan nama @missappleberry_

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



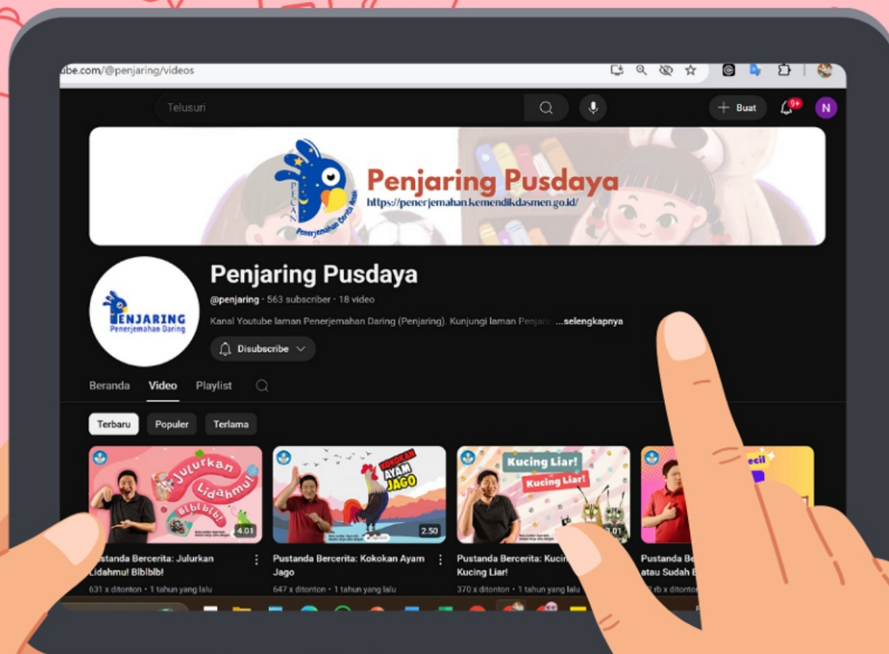


Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  **YouTube** Penjaring
Pusdaya untuk menikmati cerita anak
dalam bentuk buku audio video yang
dilengkapi dengan bahasa isyarat!
Jangan lupa klik suka dan langganan,
lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



Pulang sekolah, Novi menyampaikan kepada Ibunya bahwa ia ingin belajar tari topeng. Ibu lalu mengajak Novi ke sanggar tari milik Bi Wati yang tempatnya tidak jauh dari rumahnya. Sesampainya di sanggar seni, Novi bertambah yakin untuk belajar tari topeng. Novi belajar menari dengan Mbak Ica, kakak kelasnya. Novi latihan dengan rajin karena ingin tampil di panggung pentas seni di sekolahnya.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

